

Pengaruh Awareness Promosi Kesehatan dan Intensitas *Word of Mouth* Terhadap Minat Melakukan Vaksinasi Kanker Serviks pada Mahasiswi Bidang Kesehatan

Amelia Devi Prasanti

Departemen Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024)7465405

Laman : <http://www.fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low interest of female students in vaccination of cervical cancer, whereas the number of patient of this disease is increasing from year to year. Some concerned about this issue do various health promotions. This study aims to determine the effect of awareness of health promotion and word of mouth intensity to the interest of vaccination of cervical cancer in female health students. This research is explanatory research with 80 samples and taken with non probability sampling technique. Data analysis in this research use logistic regression analysis.

The results showed that there is a significant influence between awareness of health promotion with interest in vaccinating cervical cancer with a significance value of 0.003 and regression coefficient 0.655. This means that the higher awareness of cervical cancer health promotion, the higher the interest in vaccination of cervical cancer in female health students. In the second hypothesis shows there is a significant influence between the intensity of word of mouth on the interest of vaccinating cervical cancer with a value of 0.000 significance and regression coefficient of 0.580. This means that the higher the intensity of word of mouth then the higher the interest of female students to perform cervical cancer vaccination. Further research is expected to examine more about other factors that may affect the interest in vaccinating such as the effect of endorsers.

Keywords: health promotion, word of mouth, interest in vaccination

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit mematikan yang menjadi momok bagi masyarakat Indonesia. Salah satu kanker yang berbahaya adalah kanker serviks (mulut rahim). Saat ini kanker serviks menduduki peringkat pertama paling mematikan bagi wanita Indonesia (*kumparan.com*). Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus (HPV)*. Infeksi virus HPV dapat menyerang siapa saja, mulai dari perempuan berusia 20 tahun sampai perempuan yang tidak lagi dalam usia produktif. Risiko tinggi pada perempuan mulai umur 20 tahun tersebut menandakan bahwa perempuan usia remaja dan telah mengalami menstruasi harus mulai memperhatikan kesehatan reproduksinya (Rachmani, Shaluhiah & Cahyo, 2012: 36). Metode utama untuk pencegahan kanker serviks adalah melalui vaksinasi HPV. Vaksin yang tersedia sangat efektif pada remaja perempuan terutama jika diberikan kepada mereka sebelum mereka melakukan aktivitas seksual (Shafei, et all., 2013:1).

Berbagai promosi kesehatan mengenai kanker serviks terus dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan minat melakukan vaksinasi pada remaja, mengingat jumlah remaja yang melakukan vaksinasi kanker serviks masih rendah. Selain promosi, intensitas *word of mouth* juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi konsumen untuk berminat beli atau menggunakan produk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2013:7) mengungkapkan bahwa komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) dapat mempengaruhi beberapa macam kondisi, yaitu kesadaran, harapan, persepsi, sikap, keinginan berbuat, dan perilaku.

Berdasarkan data di atas, minat beli seharusnya dapat dipengaruhi oleh promosi maupun komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Dalam penelitian ini minat melakukan vaksinasi pada remaja perempuan seharusnya dapat dipengaruhi oleh promosi kesehatan kanker serviks maupun intensitas *word of mouth*.

RUMUSAN MASALAH

Penelitian ingin mengetahui apakah *awareness* promosi kesehatan dan intensitas *word of mouth* dapat memengaruhi minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *awareness* promosi kesehatan terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan, dan

mengetahui pengaruh intensitas *word of mouth* terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

Awareness adalah tingkat pengetahuan konsumen terhadap suatu merek atau produk (Ali & Purwandi, 2017:110). Promosi kesehatan diartikan sebagai upaya memasarkan, menyebarluaskan, mengenalkan atau “menjual” kesehatan. *Awareness* promosi kesehatan adalah tingkat pengetahuan seseorang mengenai promosi kesehatan secara *offline* maupun *online* yang telah dilakukan oleh berbagai pihak.

Intensitas adalah keteraturan tingkat dimana suatu hal terjadi, meliputi tingkat dan frekuensi (Alonso & Oirzabal, 2010: 33). Komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) adalah proses komunikasi antar manusia melalui mulut ke mulut dengan saling tukar pikiran, saling tukar informasi, dan saling berkomentar (Sutisna, 2002: 184). Intensitas *word of mouth* merupakan tingkat keseringan informasi melalui mulut ke mulut mengenai kanker serviks dengan saling tukar informasi, saling berkomentar, dan bertukar pikiran.

Minat merupakan sebuah keinginan berperilaku (behavioral intentions) seseorang berdasarkan kemungkinan tindakan yang akan dilakukan. Keinginan berperilaku (behavioral intentions) didefinisikan sebagai keinginan konsumen untuk berperilaku menurut cara tertentu dalam rangka memiliki, membuang dan menggunakan produk atau jasa (Mowen & Minor, 2002 : 322). Minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan merupakan suatu keinginan mahasiswi bidang kesehatan untuk melakukan vaksinasi dalam rangka mencegah atau memproteksi diri dari *human papilloma virus (HPV)* yang merupakan penyebab kanker serviks.

Untuk menjelaskan pengaruh variabel *awareness* promosi kesehatan dengan minat melakukan vaksinasi, penulis menggunakan Teori Respon Kognitif yang dikemukakan oleh Belch dan Belch. Teori ini menjelaskan tentang proses kognisi pesan, melalui tahap pengolahan informasi (kognisi), perubahan sikap terhadap merek (afeksi), yang akhirnya menuju pada minat pembelian (konasi). (2009: 165). Sedangkan untuk menjelaskan Untuk menjelaskan pengaruh intensitas *word of mouth* terhadap minat melakukan vaksinasi pada mahasiswi bidang kesehatan, peneliti menggunakan Teori Pemrosesan Informasi yang dikemukakan oleh William McGuire (Engel, Blackwell & Miniard, 1995:5). Pemrosesan informasi mengacu pada proses yang dengannya

suatu stimulus diterima, ditafsirkan, disimpan di dalam ingatan, dan belakangan diambil kembali. Pemrosesan informasi dapat dirinci menjadi lima tahap dasar. Tahap-tahap ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Pemaparan (*exposure*): pencapaian kedekatan terhadap suatu stimulus –dalam penelitian ini *word of mouth*—sedemikian rupa sehingga muncul peluang diaktifkannya satu atau lebih dari kelima indera manusia.
2. Perhatian: alokasi kapasitas pemrosesan informasi untuk stimulus yang baru masuk.
3. Pemahaman: tafsiran atas stimulus.
4. Penerimaan: tingkat sejauh mana stimulus mempengaruhi pengetahuan dan/atau sikap – dalam penelitian ini minat melakukan vaksinasi kanker serviks orang yang bersangkutan.
5. Retensi: pemindahan tafsiran stimulus ke dalam ingatan jangka panjang.

HIPOTESIS

Adapun hipotesis penelitian yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh *awareness* promosi kesehatan terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan.

H₂: Ada pengaruh intensitas *word of mouth* terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah eksplanatoris kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel X₁ terhadap variabel Y dan variabel X₂ terhadap variabel Y. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa *awareness* promosi kesehatan memiliki pengaruh terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya yakni sebesar 0,003 yang

bernilai kurang dari 0,05 dengan koefisien regresinya sebesar 0,655. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima. Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Respon Kognitif yang dikemukakan oleh Belch dan Belch (lihat Hal. 3). Mahasiswi bidang kesehatan yang mendapatkan informasi mengenai kanker serviks akan melalui tahap mengelola informasi –dalam penelitian ini *awareness*—kemudian mengalami perubahan sikap terhadap vaksinasi kanker serviks dan akhirnya berminat untuk melakukan vaksinasi.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa intensitas *word of mouth* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya yakni sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari 0,05 dengan koefisien regresinya sebesar 0,580. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima. Hasil temuan ini sesuai dengan Teori Pemrosesan Informasi menurut William McGuire (lihat Hal. 3). Mahasiswi bidang kesehatan mendapatkan pemaparan (*exposure*) berupa *word of mouth* kemudian diperhatikan, dipahami, dan diterima sehingga membentuk sikap yang berupa minat melakukan vaksinasi kanker serviks.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji regresi logistik terhadap variabel *awareness* promosi kesehatan (X_1) dan minat melakukan vaksinasi kanker serviks (Y) pada mahasiswi bidang kesehatan, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang bernilai kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,655 yang artinya variabel *awareness* promosi kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan. Sehingga semakin tinggi *awareness* promosi kesehatan, semakin tinggi pula minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswi bidang kesehatan.

2. Berdasarkan uji regresi logistik terhadap variabel intensitas *word of mouth* (X_2) dengan minat melakukan vaksinasi kanker serviks (Y) pada mahasiswa bidang kesehatan, didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,580 yang artinya intensitas *word of mouth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswa bidang kesehatan. Sehingga semakin tinggi intensitas *word of mouth*, semakin tinggi pula minat melakukan vaksinasi kanker serviks pada mahasiswa bidang kesehatan.
3. Temuan dalam penelitian ini masih sedikit responden yang mengetahui publik figur sebagai pihak yang menginformasikan kanker serviks, padahal cukup banyak publik figur yang turut berpartisipasi dalam mempromosikan kanker serviks melalui #KICKS.

Saran

- Peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap isu kanker serviks seperti pemerintah dan organisasi non pemerintah untuk meningkatkan intensitas penyebaran informasi mengenai kanker serviks melalui media yang sudah dimiliki dan mengencangkan publisitas event-event promosi kesehatan kanker serviks.
- Pihak-pihak yang peduli terhadap isu kanker serviks seperti pemerintah, organisasi pemerintah, maupun publik figur untuk mengadakan event di jurusan/departemen yang terkait dengan bidang kesehatan di berbagai universitas. Selain itu, dapat menggunakan *hashtag* pada media sosial seperti twitter dan Instagram agar memicu WOM pada mahasiswa bidang kesehatan.
- Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain selain *awareness* promosi kesehatan dan *word of mouth* untuk diteliti, seperti: *endorser*, *direct marketing*, *internet marketing*, publisitas, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Hasanuddin, dan Lilik Purwandi. 2017. *Millennial Nusantara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Alonso, Andoni, dan Pedro J. Oirzabal. *Diasporas in the New Media Age: Identity, Politics, and Community*. 2010. Nevada: University of Nevada Press.
- Belch, dan Belch. 2009. *Advertising and Promotion: An Integrated Marketing Communication Perspective*. New York: McGraw-Hill.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Engel, James F, et all. 1995. *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penulisan untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi 2. Seri Pustaka Kunci 08. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing dari Mulut ke Mulut: Word of Mouth Marketing*. Yogyakarta: Medpress.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mowen, John C. dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Mowen, John C. dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid 2*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rasjidi, Imam, dan Henri Sulistiyanto. 2007. *Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*. Jakarta: Sagung Seto.

Shimp, Terence. 2000. *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna, dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutisna. 2002. *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Buku Panduan

Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan: Panduan bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/panduan-promkes-dbk.pdf> .

Jurnal Ilmiah

Buttle, Francis A. 1999. Word of mouth: Understanding and Managing Referral Marketing. *Journal Of Strategic Marketing* 6 241–254 (1998).

Familmaleki, Ahsa, Alireza Aghighi, and Kambiz Hamidi. *Analyzing the Influence of Sales Promotion on Customer Purchasing Behavior*. *International Journal of Economics & Management Sciences*. Volume 4, Issue 4 (2015).

Chee, Candice LP & Alan SB Ang. 2013. *The Effects of Word-of-Mouth Communication on Consumer Healthful Lifestyle Change*. *GSTF International Journal of Nursing and Health Care (JNHC)* Vol.1 No.1, October 2013.

Ekowati, Dewi, et all. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Mahasiswi Dalam Penerimaan Vaksinasi HPV Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)* Volume 5, Nomor 4. Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346).

- Goyette, I., Ricard, L., Bergeron, J., and François Marticotte. (2010). *e-WOM Scale: Word-of-Mouth Measurement Scale for e-Services Context*. Canadian Journal of Administrative Sciences, Volume 27(1), hal. 11.
- Istiqomah. 2017. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) dalam Deteksi Dini Kanker Servik di Kabupaten Magelang*. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2734/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20isty.pdf>
- Kim, Jong In. *et al.* 2011. *Breast Cancer Screening Practice and Health-Promoting Behavior Among Chinese Women*. Asian Nursing Research 5 (2011) 157e163.
- Kurnia, Dita. 2013. *Pengaruh Iklan dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Minat Beli Mahasiswa Universitas Negeri Padang Atas Kartu Perdana Im3*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/530/301>.
- Rachmani, Berlian. *et al.* 2012. *Sikap Remaja Perempuan Terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 11 / No. 1, April 2012.
- Shafei, Mohd Nazri. *et al.* 2013. *Knowledge and perception on human papilloma virus infection and vaccination among medical students of a university in Malaysia*. Procedia - Social and Behavioral Sciences, Volume 116, 2014, pp. 2707-2710.
- Saraswati, Lia Karisma. 2011. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Partisipasi Wanita dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. <https://eprints.uns.ac.id/7820/1/104781611201108421.pdf>.
- Fridayanti, Warni. 2016. *Efektifitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Terhadap Iva Test di Wilayah Puskesmas Sukoharjo 1 Tahun 2016*. <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/269/194>.

Internet

- Latuconsina, Prilly. 2017. change@mail.change.org. Diakses pada 15 November pukul 15.40 WIB.
- Priyambodo, Utomo. 2017. <https://kumparan.com/@kumparansains/mewaspadai-kanker-serviks-penyakit-yang-merenggut-julia-perez>. Diakses pada 29 November 2017 pukul 21.49 WIB.

Corbuzier, Deddy. 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=-lErSgE620c&pbjreload=10>. Diakses pada 30 November 2017 pukul 19.35 WIB).

Katadata. 2018. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-dari-indonesia>. Diakses pada 20 Maret 2018 pukul 11.50 WIB.

Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks (KICKS). 2017. <https://cegahkankerserviks.org/category/news-event/>. Diakses pada 01 Desember 2017 pukul 17.05 WIB.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Dalam <http://www.depkes.go.id/article/view/873/vaksin-hpv-untuk-perangi-kanker-serviks.html>. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 01.04 WIB.

Presiden Republik Indonesia. 2016. <http://presidenri.go.id/berita-aktual/ibu-negara-iriana-jangan-takut-dan-malu-periksa-untuk-deteksi-dini-kanker-serviks.html>. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 02.09 WIB.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. 2017. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20170417/4620546/peringati-hari-kartini-lindungi-perempuan-kanker-serviks-dan-payudara/#prettyPhoto>. Diakses pada 02 Januari 2018 pukul 16.45 WIB.

Editorial Team. 2017. <https://kumparan.com/@kumparannews/kanker-serviks-pembunuh-nomor-1-perempuan-indonesia>. Diakses pada 10 Februari 2018 pukul 20.54 WIB.

Taylor, Gloria Safira. 2017. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170417120100-255-208046/imunisasi-cegah-kanker-serviks-masih-sulit-di-indonesia>. Diakses pada 10 Februari 2018 pukul 21.02 WIB.

Tribunnews. 2017. <http://www.tribunnews.com/kesehatan/2017/10/27/kementerian-bumn-gelar-edukasi-pencegahan-kanker-serviks>. Diakses pada 10 Februari 2018 pukul 22.26 WIB.